

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pasar Modal Syariah

Secara umum pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mematuhi ketentuan syariah dan menghindari praktik yang dilarang seperti riba, perjudian dan spekulasi. Dalam pasar modal syariah, transaksi yang dilarang adalah transaksi-transaksi spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur riba, *gharar* dan *Maysir*.<sup>12</sup>

Secara umum, dasar pemikiran dalam setiap kegiatan muamalah dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, termasuk yang berkaitan dengan pasar modal syariah. Salah satu ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan referensi untuk transaksi di pasar modal sebagai berikut:

Q.S Al-Baqarah [2] : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذُكِّرَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli*

---

<sup>1</sup> Syarifuddin, *Pasar Modal Islam: Konsepsi Dan Praktik*. Edisi 1 (Depok: Rajawali Pers, 2022), h. 9

*dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.* (Q.S Al-Baqarah [2] : 275)

Ayat tersebut menjadi salah satu dasar penting dalam muamalah Islam, yaitu aturan-aturan tentang hubungan antar manusia dalam hal ekonomi. Ayat ini juga menjadi landasan utama bagi berbagai aktivitas ekonomi Islam, termasuk pasar modal syariah. Intinya, Islam membolehkan transaksi jual beli atau pertukaran barang selama dilakukan sesuai dengan aturan dan prinsip syariah.<sup>3</sup>

## 2. Investasi

Investasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Investment* dari kata dasar *Invest* yang memiliki arti menanam. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan *Istathmara* yang artinya menjadikan, berkembang, berbuah dan bertambah jumlahnya.<sup>4</sup> Kata *invest* dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* diartikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and commit (money) in order to earn a financial return* dan kata *investment* didefinisikan sebagai *the outly of money for income or profit*.

Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi didefinisikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berikut adalah ayat Al-Qur'an terkait dengan anjuran berinvestasi:

---

<sup>3</sup> Syarifuddin, h. 5

<sup>4</sup> Abdullah et. al, *Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Teori Dan Aspek Hukum*, (Makasar: Nobel Press, 2021), h. 19.

QS. al-Hasyr (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.  
(Q.S al-Hasyr [59] :18)

Ayat tersebut menjelaskan dalam pandangan Islam, investasi memiliki peranan yang sangat penting dan memerlukan persiapan yang matang. Orang-orang beriman diharapkan untuk mempersiapkan diri menghadapi hari esok. Penting untuk seseorang memiliki komitmen dalam bertaqwa kepada Allah, karena taqwa tersebut merupakan bentuk investasi di dunia yang dapat mendatangkan keuntungan di akhirat nanti.<sup>5</sup>

### 3. Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Pengambilan keputusan sangat penting dalam kehidupan individu, karena memiliki potensi untuk mengubah jalan, menciptakan peluang baru atau menghadapi kesulitan. Pengambilan keputusan dapat terjadi di banyak tempat, seperti dalam kehidupan pribadi, organisasi, atau dalam lingkup yang lebih luas. Pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan atau pilihan tertentu dari berbagai pilihan yang tersedia dalam situasi tertentu, yang melibatkan pertimbangan berbagai faktor, informasi, tujuan dan konsekuensi yang mungkin timbul dari setiap pilihan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Irdlon Sahil, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi', *Jurnal Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3.1 (2021), 152–161, (h. 156)

<sup>6</sup> Muhammad, Febrianty dan I Gede Eko Putra Sri Sentanu, *Manajemen*

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *retur* yang didapatkan dan juga resiko yang akan dihadapi. Selain itu investor membutuhkan informasi yang cukup mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah.<sup>7</sup>

Keputusan investasi sering kali diukur dengan berbagai indikator atau faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh investor yang dimana banyaknya penipuan di dunia maya, membuat kepercayaan investor akan berinvestasi masih kurang. Oleh karena itu, pada tanggal 8 Maret 2011, DSN-MUI mengeluarkan Fatwa No. 80 yang mengatur mengenai penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam mekanisme perdagangan efek yang bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek. Dengan adanya fatwa ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan bahwa investasi Syariah di pasar modal telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, selama memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam fatwa tersebut.<sup>8</sup>

Selain itu keamanan dan kenyamanan juga dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. ini berkaitan dengan rasa aman dan nyaman yang dirasakan oleh investor dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah. Keamanan berarti investor merasa bahwa dana yang diinvestasikan dikelola dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari praktik yang merugikan atau bertentangan

---

*Pengambilan Keputusan*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), h. 1

<sup>7</sup> Muhammad Yafiz, *Bisnis Dan Investasi Syariah*, (Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2015) h. 43

<sup>8</sup> Muhammad Yafiz, h. 44

dengan ajaran Islam. Dengan adanya rasa aman dan nyaman ini, investor akan lebih tenang dalam mengambil keputusan investasi.<sup>9</sup>

Dalam pengambilan keputusan, ada beberapa faktor atau hal mempengaruhi. Setiap keputusan melibatkan pertimbangan mendalam yang mencakup berbagai variabel internal dan eksternal. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu atau dari lingkungan eksternal dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.<sup>10</sup>

#### 4. Faktor Internal

Faktor internal adalah dorongan dari dalam individu yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Meskipun seseorang dapat terpengaruh oleh faktor ini, ia masih memiliki kendali atas tindakan yang dilakukan. Jadi faktor internal dalam pengambilan keputusan adalah faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu tersebut dalam menentukan dan membuat keputusan.<sup>11</sup>

Indikator faktor internal yang mempengaruhi keputusan berinvestasi terdiri atas motivasi, manfaat investasi, pengetahuan investasi, persepsi resiko dan pengalaman investasi yaitu:

##### a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dengan motivasi yang kuat, seseorang dapat mencapai perubahan

---

<sup>9</sup> Erich Sembiring, Anjelia Manalu dan Sarah Rouli Tambunan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Kota Medan'. *Konferensi Nasional Social Dan Engineering Politeknik*, 4.1 (2023): 291–298 (h. 293)

<sup>10</sup> Asiva Noor Rachmayani, h. 10

<sup>11</sup> Elsa Febriani, 'Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Literatur Studi)', Universitas Negeri Padang, 2019, Hal. 1.

positif dalam dirinya.<sup>12</sup> Motivasi adalah proses di mana individu menyadari kebutuhannya dan menentukan langkah untuk memenuhinya.

b. Manfaat Investasi

Manfaat investasi yaitu perolehan yang di dapat untuk rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginannya pada masa yang akan datang atau dikatakan timbal balik yang akan kita dapat apabila melakukan investasi, maka dari itu seharusnya mereka mulai menanamkan sebagian dananya yang telah disisihkan untuk melakukan investasi dengan tujuan agar mendapatkan manfaat dan keuntungan yang bisa dinikmati pada masa depan.<sup>13</sup>

c. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah informasi tentang cara memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk meraih keuntungan di masa depan.<sup>14</sup> Pengetahuan yang memadai akan membantu seseorang dalam membuat keputusan di masa depan dan mengurangi risiko. Bagi mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah manajemen portofolio, hal ini menjadi fondasi penting untuk memasuki dunia investasi, yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berinvestasi.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Elvi Felisiah dan Erni Yanti Natalia, 'Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam', *ECo-Buss: Economi and Bussiness*, 6.1 (2023), 287-300 (h. 291)

<sup>13</sup> Eva Putri Rahayu dan Rifki Khoirudin, 'Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal', *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14.1 (2023), 141-150 (h. 143)

<sup>14</sup> Fitriasuri Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6.4 (2022), 3333-3343 (h. 3335)

<sup>15</sup> Vanny Ayus Mahardika, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa

#### d. Persepsi Risiko

Persepsi adalah cara seseorang memandang objek dan peristiwa melalui panca indera, yang diperoleh dari pengalaman dan menyimpulkan informasi. Risiko merupakan salah satu faktor yang dapat menghalangi seseorang untuk bertindak. Dalam konteks investasi di pasar modal, risiko adalah sesuatu yang sangat mungkin terjadi.

Setiap investasi selalu melibatkan risiko yang harus dihadapi oleh para investor. Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang bijaksana sangat penting sebelum melakukan investasi untuk meminimalkan risiko tersebut. Investor harus mempertimbangkan risiko selain keuntungan yang mungkin didapat, karena risiko tersebut dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi.<sup>16</sup>

#### e. Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi adalah ukuran dari seberapa sering seorang investor berinvestasi dalam produk keuangan. Pengalaman ini akan membantu investor memahami tingkat pengembalian dan risiko yang ingin dicapai. Investor dengan pengalaman tinggi memiliki keterampilan dalam berinvestasi dan lebih mampu memilih portofolio yang menantang, karena mereka sudah memiliki pemahaman tentang cara menghadapi situasi tersebut dengan baik, sehingga dapat mengelola investasi secara

---

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018', *Jurnal Prosiding Nasional*, 1.1 (2022), 271-280 (h. 278)

<sup>16</sup> Puspita Romadhona, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1.3 (2023), 219-228 (h. 221)

efisien ke depannya.<sup>17</sup>

## 5. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar individu yang tidak dapat dikendalikan dan berperan dalam membentuk kepribadian atau karakter seseorang. Faktor ini berasal dari lingkungan dan kondisi di luar diri individu yang memengaruhi perkembangan pribadi. Jadi faktor eksternal dalam pengambilan keputusan adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar.<sup>18</sup>

Indikator faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang berinvestasi terdiri atas edukasi investasi, lingkungan sosial dan pengaruh dari orang lain yaitu sebagai berikut :

### a. Edukasi Investasi

Edukasi atau yang juga dikenal sebagai pendidikan, adalah serangkaian upaya yang dirancang untuk mempengaruhi individu agar melakukan hal-hal yang diharapkan oleh pihak yang melakukan pendidikan. Artinya memelihara dan memberikan latihan atau bimbingan terkait moral dan pengembangan kecerdasan pikiran. Edukasi mengenai investasi adalah untuk meningkatkan pemahaman investor tentang investasi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Fanny Ramadhani and Elvira Luthan, 'Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), 6605-6618 (h. 6608)

<sup>18</sup> Febriani, *Op. Cit.*

<sup>19</sup> M. Siddiqi, Youdhi Prayogo dan Nurfitri Martaliah, 'Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)', *JRS: Journal of Student Research*, 1.5 (2023), 213-234 (h. 223)

## b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat di mana kita menjalani aktivitas sehari-hari. Di dalam lingkungan sosial, terdapat interaksi yang dikenal sebagai interaksi sosial. Interaksi ini memungkinkan individu untuk bertukar informasi orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan mayoritas masyarakat berinvestasi di pasar modal secara tidak langsung dapat memengaruhi pola investasi.<sup>20</sup>

## c. Pengaruh dari Orang Lain

Perilaku *herding* yaitu kecenderungan untuk terpengaruh oleh tindakan investor lain atau orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Investor yang memiliki kecenderungan *herding* yang lebih kuat cenderung lebih sering mengikuti keputusan investor lain atau kelompok yang lebih besar, yang dapat memengaruhi pilihan investasinya. Hal ini bisa terjadi ketika investor tidak memiliki cukup informasi dari berbagai sumber atau ketika informasi yang dibutuhkan tidak tersedia untuk dianalisis, sehingga mereka merasa perlu mengikuti saran dan rekomendasi orang lain.<sup>21</sup>

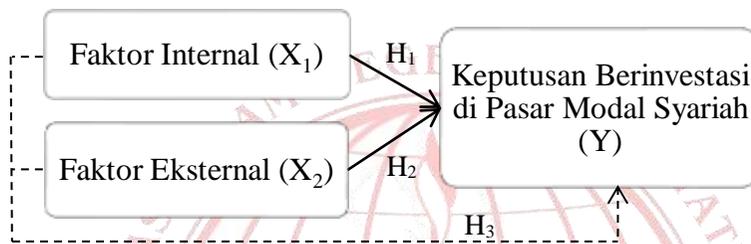
---

<sup>20</sup> Khovifa Nur Kumala dan Lintang Venusita, 'Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial', *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11.3 (2023), 290-299 (h. 295)

<sup>21</sup> I Wayan Rona, Ni Kadek Sinarwati dan Ni Made Suci, 'Determinan Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa', *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6.1 (2023), 15-37 (h.17)

## B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang menggabungkan teori dengan fakta, observasi dan kajian pustaka, yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Kerangka berpikir ini membantu dalam menjawab permasalahan penelitian.<sup>22</sup>



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

Keterangan : ————— = Uji Parsial  
----- = Uji Simultan  
□ = Variabel Penelitian

<sup>22</sup> Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia dan Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160-166 (h. 161)

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh faktor internal ( $X_1$ ) dan faktor eksternal ( $X_2$ ) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah ( $Y$ ).

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Setelah dilakukan penelitian, hipotesis bisa diterima atau ditolak.<sup>23</sup> Maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Faktor internal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>0</sub>: Faktor internal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>2</sub>: Faktor eksternal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>0</sub>: Faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>3</sub>: Faktor internal dan eksternal berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>23</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*, (Jakarta: UKI Press, 2022), h. 33

H<sub>0</sub>: Faktor internal dan eksternal tidak berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

